

BAB III

Laporan Wilayah Penelitian

A. Keadaan Geografis

Wilayah kecamatan Pelaihari merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tanah Laut, yang secara geografis terletak pada $114,642^0-114,872^0$ Bujur Timur, $3,64062^0-3,99204^0$ Lintang Selatan dari permukaan laut.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kecamatan Tambang Ulang
Sebelah Timur	: Kecamatan Bajuin dan Batu Ampar
Sebelah Barat	: Kecamatan Takisung
Sebelah Selatan	: Kecamatan Panyipatan
Tinggi dari permukaan laut	: 25 meter
Luas Wilayah	: 378,95 Km ²
Jumlah Desa	: 5 Kelurahan dan 15 Desa
Terendah	: 19,3 ⁰ C
Tertinggi	: 34,9 ⁰ C

Tabel 3.1 Data Luas Wilayah Kabupaten Tanah Laut

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase
1	Sungai Riam	42,33	11,17
2	Kampung Baru	32,77	8,65
3	Sumber Mulia	10,5	2,77
4	Tampang	11,5	3,04
5	Sarang Halang	11	2,9
6	Bumi Jaya	8	2,11
7	Atu – Atu	3	0,79
8	Angsau	10,5	2,77
9	Pelaihari	15	3,96

10	Karang Taruna	22	5,81
11	Telaga	23	6,07
12	Guntung Besar	6	1,58
13	Panjaratan	16	4,22
14	Tungkaran	27,75	7,32
15	Panggung	39	10,29
16	Pabahanan	2,8	0,74
17	Ambungan	13,5	3,56
18	Panggung Baru	19	5,02
19	Ujung Batu	21	5,54
20	Pemuda	44,3	11,69
	Jumlah	378,95	100

B. Kondisi Administrasi Wilayah Pemerintahan

Kecamatan Pelaihari merupakan ibukota Kabupaten Tanah Laut. Dari segi administrasi pemerintahan, kecamatan Pelaihari terdiri dari 15 desa dan 5 kelurahan, dimana terdapat 72 RW dan 272 RT. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di Kecamatan Pelaihari adalah Rukun Tetangga (RT). Sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Data Desa/Kelurahan Kecamatan Pelaihari

No	Desa/Kelurahan	Dusun /Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
1	Sungai Riam	2	18
2	Kampung Baru	3	9
3	Sumber Mulia	4	11
4	Tampang	2	4
5	Sarang Halang	4	17
6	Bumi Jaya	4	14
7	Atu – Atu	2	12
8	Angsau	7	38
9	Pelaihari	2	29
10	Karang Taruna	2	20
11	Telaga	2	10
12	Guntung Besar	2	5
13	Panjaratan	2	12
14	Tungkaran	2	5
15	Panggung	3	24
16	Pabahanan	5	12

17	Ambungan	2	9
18	Panggung Baru	3	6
19	Ujung Batu	2	13
20	Pemuda	3	12
Jumlah		58	280

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Perekonomian sebagian besar masyarakat Kecamatan Pelaihari dibidang pertanian, perdagangan dan perkebunan, yang lainnya pada sektor swasta seperti industri rumah tangga, kuliner, pembuatan meubel dan usaha perbengkelan. Sektor pertanian masih merupakan mata pencaharian penting bagi sebagian masyarakat Kecamatan Pelaihari. Dalam sektor perdagangan masyarakat pelaihari sekitar 50% adalah sebagai pedagang.

D. Pendidikan

Untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, di kecamatan Pelaihari mempunyai beberapa gedung sekolah yaitu 46 buah Taman Kanak-kanak, 47 buah gedung SD, 11 buah gedung SLTP, 7 buah gedung SLTA dan 1 buah gedung Politeknik Tanah Laut, 6 buah pondok Posantren.

Tabel 3.7 Data Jumlah Sekolah Kabupaten Tanah Laut

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Taman Kanak-kanak	46	
2	Sekolah Dasar Sederajat	47	
3	SMP Sederajat	11	
4	SMA Sederajat	7	
5	Perkuliahan	1	
6	Pondok Posantren	6	

E. Agama

Sebagian besar penduduk di wilayah Kecamatan Pelaihari memeluk agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat peribadatan pada masing-masing desa yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Data Tempat Ibadah di Kabupaten Tanah Laut

No	Desa/ Kelurahan	Mesjid	Langgar	Gereja	Vihara	Pura
1	Sungai Riam	3	8	0	0	0
2	Kampung Baru	2	4	0	0	1
3	Sumber Mulia	1	9	1	0	0
4	Tampang	1	5	0	0	0
5	Sarang Halang	6	17	1	0	0
6	Bumi Jaya	2	12	0	0	0
7	Atu – Atu	1	6	0	0	0
8	Angsau	4	21	4	1	0
9	Pelaihari	3	15	0	0	0
10	Karang Taruna	3	17	0	0	0
11	Telaga	3	8	1	0	0
12	Guntung Besar	1	0	0	0	0
13	Panjaratan	1	4	0	0	0
14	Tungkaran	1	1	0	0	0
15	Panggung	3	12	0	0	0
16	Pabahanan	1	8	0	0	0
17	Ambungan	2	4	0	0	0
18	Panggung Baru	2	3	0	0	0
19	Ujung Batu	2	9	0	0	0
20	Pemuda	2	5	0	0	0
	Jumlah	44	168	7	1	1

F. Biografi

1. KH. Akmad Subki

KH. Ahmad Subeki, beliau lahir di Tatah Halayap pada tanggal 08 Agustus 1970. Riwayat pendidikan beliau pernah belajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dan tidak hanya itu beliau juga belajar di

Pondok Pesantren Darussalam Martapura tingkat ulya pendidikan terakhir beliau.

KH. Akmad Subki sudah memulai pengajian sekitar 20 tahun yang lalu. KH. Akmad Subki berdakwah diberbagai tempat diantaranya: Majelis As Salam, Majelis Darul Falah, Majelis Nurul Hikmah, Majelis Asy Syuhada, dan Majelis Nurul Ilmi Wal Ibadah.

2. KH. Muhammad Nor

KH Muhammad Noor, beliau lahir di Pelaihari pada tanggal 28 Februari 1969. Riwayat pendidikan beliau belajar di Pondok Pesantren Darussalam Martapura juga pendidikan terakhir beliau. Kegiatan pengajian beliau ini di laksanakan di rumah kediaman beliau sejak tahun 1991. Setelah berjalannya kegiatan pengajian cukup lama kemudian beliau berkeinginan untuk membangun majelis taklim dan membangun rumah di Jalan Berkat Permai Pelaihari, dan pada tahun 2006 dibuatlah bangunan majelis taklim dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2011 maka diresmikanlah bangunan majelis taklim baru ini bersamaan dengan rumah kediaman beliau di Jalan Berkat Permai.

KH. Muhammad Nor menyampaikan dakwah diberbagai tempat diantaranya : Majelis An Nur, majelis Misbahun Jannah, majelis Nurul Yakin, majelis Ar-Rahman, dan majelis Al-Amin.

3. Ustadz Muhammad Nasir

Ustadz Muhammad Nasir lahir di Kandangan, 20 November 1978. Ustadz Muhammad Nasih bertempat tinggal di jalan Penerangan II Datu

Daim Pelaihari. Riwayat pendidikan beliau pernah belajar dipondok Darussalam Martapura dan itu juga menjadi pendidikan terakhir beliau.

Ustadz Muhammad Nasir memulai dakwah sejak tahun 2004. Pertama beliau memulai dakwahnya ditempat tinggal sendiri, seiring berjalannya waktu beliau berdakwah dari mesjid yang satu ke mesjid (mushola) yang lainnya. Diantaranya : Mesjid Kijangmas Pelaihari, Mesjid Polres Tanah Laut, Mushola An-Nur Pancapan Pelaihari, Mushola Miftahul Jannah tanah merah Pelaihari, Mushola Niaga Pelaihari, Mushola Datu Daim Pelaihari, Mushola Nurul Fajri Beramban Raya Pelaihari, dan pengajian malam sabtu dan malam senin di kediaman beliau.

4. Ustadz Mulyadi

Ustadz Mulyadi lahir di Pagatan Kecamatan Takisung pada tanggal 10 Juni 1964. Ustadz Mulyadi bertempat tinggal di jalan Beramban Raya, Pelaihari. Riwayat pendidikan terakhir beliau pernah belajar dipondok Darussalam Martapura.

Ustadz Mulyadi memulai dakwah sejak tahun 2003. Pertama beliau memulai dakwah ditempat tinggal sendiri, setelah itu beliau membuka pengajian di Mushola Nurul Fajri di Beramban Raya RT.2. Sejak saat itu beliau berdakwah dari Mushola yang satu ke Mushola yang lainnya diantaranya : Mushola Majakeling Pelaihari, Mushola Baiturrahman Beramban Raya RT.26, pengajian ditempat tinggal beliau setiap malam

selasa dan malam sabtu, selain itu beliau juga mengisi pengajian ibu-ibu setiap malam kamis dan senin siang. Ustadz Mulyadi juga menjadi Guru di Ponpes Syuhada pelaihari.

5. Ustadz Muhammad Aminnuddin

Ustadz Muhammad Aminuddin lahir di Sungai Tabuk pada tanggal 4 Maret 1976. Ustadz Muhammad Aminnuddin bertempat tinggal di jalan Beramban Raya, Pelaihari. Riwayat pendidikan beliau ponpes Al Mursyidul Amin Gambut, setelah itu beliau melanjutkan ke Ponpes Dalwa Pasuruan Bangil.

Ustadz Muhammad Aminnudin memulai dakwah sejak tahun 2005. Pertama beliau memulai pengajian ditempat tinggal sendiri, seiring berjalannya waktu beliau mulai mengisi pengajian di berbagai Mesjid dan Mushola diantaranya : Mesjid Al-Fattah setiap malam selasa dan pagi sabtu, di Mesjid At-Taqwa Sarang Halang setiap malam rabu, pengajian ibu-ibu di Mushola Nurul Fajri Beramban Raya jum'at siang. Pengajian ibu-ibu setiap sore sabtu, pengajian di mesjid desa Bekatung setiap setelah sholat magrib malam senin.